

IMPLEMENTASI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM MEMBENTUK KARAKTER PESERTA DIDIK DI MTS AL-MATHOLI

Vevi Putri¹, Binti Ngaliyah², Juwita Pradina Aprillia³, Nadin Dwi Mustika⁴, Lina Syarifatun Nisa⁵

^{1,2,3,4,5}Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Al-Mubarak Bandar Mataram, Indonesia
vevi3995@gmail.com¹, bintialiah738@gmail.com², juwitapradina4@gmail.com³,
dwinadin001@gmail.com⁴, nisalina182@gmail.com⁵

ABSTRACT

This study attempts to describe the implementation of Islamic Religious Education (PAI) learning in character building for students, the implementation carried out by Islamic Religious Education (PAI) teachers in character building for students, factors that influence the character building for students through Islamic Religious Education (PAI) education and supporting factors and inhibiting factors in the implementation of learning in character building for students of class IX (Nine) MTs Al-Matholi Bandar Mataram. This study uses a qualitative approach. The collection method is by observation, interviews, documentation and data validation. The results of this study are: 1). The implementation of Islamic Religious Education (PAI) learning in character building for students uses several approaches by Islamic Religious Education (PAI) teachers so that students can have good character. 2). Factors that influence character building through Islamic Religious Education (PAI) learning include internal and external factors. 3). Supporting factors include the role of the family, especially parents, the role of the school including the role of teachers and friends and the role of the surrounding environment. And inhibiting factors in character building for students in class IX (Nine) MTs Al-Matholi Bandar Mataram.

Keywords: Character Building, Students, Learning, Islamic Religious Education

ABSTRAK

Penelitian ini berusaha mendeskripsikan pelaksanaan pembelajaran PAI dalam pembentukan karakter siswa, penerapan yang dilakukan guru PAI dalam membentuk karakter siswa, Faktor yang mempengaruhi pembentukan karakter siswa melalui pendidikan PAI dan Faktor Pendukung serta Faktor Penghambat Pelaksanaan Pembelajaran dalam Pembentukan Karakter Siswa Kelas IX (Sembilan) MTs Al-Matholi Bandar Mataram. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Metode pengumpulan dengan observasi, wawancara, dokumentasi dan Validasi data. Hasil dari penelitian ini adalah: 1). Implementasi pembelajaran PAI dalam pembentukan karakter bagi Siswa menggunakan beberapa pendekatan oleh Guru PAI agar siswa dapat memiliki karakter yang baik. 2). Faktor yang mempengaruhi pembentukan karakter melalui pembelajaran PAI yaitu meliputi factor Internal dan Eksternal. 3). Faktor pendukung meliputi peran keluarga terutama orang tua, peran sekolah meliputi peran guru dan teman-teman serta peran lingkungan sekitar. Dan faktor penghambat dalam pembentukan karakter siswa di kelas IX (Sembilan) MTs Al-Matholi Bandar Mataram.

Kata Kunci: Pembentukan Karakter, Siswa, Pembelajaran, Pendidikan Agama Islam

A. Pendahuluan

Pendidikan merupakan alat yang biasa digunakan untuk mencapai kesejahteraan bagi seluruh Bangsa (Suja'i 2023). Salah satu alasannya adalah, sebagai bangsa yang sedang berkembang pesat menjadi bangsa yang maju, Indonesia harus memenuhi beberapa kriteria, termasuk memiliki pendidikan berkualitas tinggi dan memiliki seorang terpelajar yang kompeten di bidang pengetahuan dan teknologi serta memiliki karakter atau akhlak yang baik. Dengan adanya mata pelajaran PAI yang diimplemetasikan di sekolah, tidak hanya memberikan pengetahuan agama saja, tetapi juga untuk membantu siswa menginternalisasi prinsip-prinsip moral dan etika dalam mewujudkan pembentukan karakter peserta didik.

Pendidikan karakter disekolah sangat penting meskipun dasar pengajaran karakter diawali dari lingkungan sekitar yaitu keluarga. Apabila seorang siswa memperoleh pengajaran karakter yang benar dari keluarganya maka otomatis siswa dengan sendirinya memiliki karakter

yang baik di kemudian hari. Namun, sebaliknya apabila siswa memperoleh pengajaran karakter yang buruk dari lingkungan sekitarnya maka otomatis siswa dengan sendirinya memiliki karakter yang buruk. Karakter sendiri merupakan landasan utama dalam membangun Sumber Daya Manusia yang unggul.

Pada dasarnya penanaman karakter religius dapat ditumbuhkan melalui dua model pendidikan karakter antara lain dalam mata pelajaran yang terintegrasi dan pengembangan budaya sekolah (Khairani and Rosyidi 2022). Khususnya dibeberapa sekolah unggulan telah menerapkan pendidikan karakter melalui integrasi dalam pembelajaran dan kegiatan ekstrakurikuler, tetapi belum diterapkan melalui integrasi dalam budaya sekolah (Rahman 2020). Seiring perkembangan zaman, pendidikan karakter menjadi perhatian dunia atas berbagai peristiwa kemrosotan akhlak yang meluas pada generasi muda (Mustaqim 2016).

Dalam konteks pendidikan di Indonesia, pendidikan karakter

merupakan pendidikan nilai yang berasal dari budaya bangsa Indonesia dan membantu pembentukan karakter bangsa. Dengan adanya pendidikan karakter diharapkan untuk dapat mengembangkan budi pekerti manusia agar lebih baik, dengan mengutamakan toleransi, moralitas, kerjasama, dan pandangan luhur (Nurfatimah, Hasna, and Herlambang 2023).

Dalam hal ini, pendidikan karakter menjadi lebih signifikan, bukan hanya sebagai usaha untuk menjadikan individu cerdas secara akademis saja, tetapi juga sebagai upaya untuk menciptakan masyarakat yang lebih harmonis dan saling toleransi (Fadhillah Quratul 'Aini, Rahmi Yuli Andini Hasibuan, and Gusmaneli Gusmaneli 2024). Contohnya pada masa Orde Lama, Pendidikan Budi Pekerti menjadi salah satu pelajaran dalam kurikulum SD 1947 tujuannya membantu pembentukan karakter bangsa. Pendidikan Budi Pekerti kemudian bergabung dengan Pendidikan Agama dalam Kurikulum 1964 yang diberi nama Agama/Budi Pekerti, ada juga *civics* atau mata pelajaran khusus tentang

kewarganegaraan (Dalyono and Lestariningsih 2017).

MTs AL-MATHOLI Bandar Mataram merupakan organisasi pendidikan formal setara dengan tingkat SMP yang pada umumnya beranggotakan siswa-siswi beragama Islam dan merupakan organisasi pendidikan yang baik yang mengajarkan nilai-nilai Islam serta tujuan membentuk siswa-siswi yang berakhlakul karimah, dan berkompeten dalam bidang pengetahuan dan teknologi. Penguatan karakter individu siswa-siswi di MTs AL-MATHOLI Bandar Mataram telah dilaksanakan secara optimal, yaitu melalui pembinaan ibadah, peningkatan agama melalui cara beramal yang baik, peningkatan etika di dalam ruang belajar dan di luar ruang belajar yang terdiri dari sikap religius, jujur, toleran, disiplin, peduli lingkungan, peduli sosial, bertanggung jawab, menyapa saat masuk kelas, berdoa, memberi contoh, dan sebagainya.

Pembinaan agama pada pokok bahasan pembangunan masyarakat merupakan masalah hakiki dan menuntut pengkajian berbagai unsur, bersama dengan unsur moralitas,

unsur religiusitas, dan unsur mental. Pada hakekatnya pembinaan kerohanian adalah perbaikan moral bangsa. Hal ini dibuktikan melalui kebenaran bahwa ketentraman dan ketertiban dalam kehidupan yang wajar dalam masyarakat tidak sepenuhnya diputuskan melalui ketentuan pidana, tetapi juga didasarkan sepenuhnya pada ikatan etika, nilai-nilai etika dan tata krama yang hidup secara kolektif dan didukung melalui sarana komunitas. Pendidikan agama adalah pengarah dan pendidikan untuk membiasakan anak-anak muda dengan kepribadian dan perilaku yang tepat melalui penanaman model-model fungsi yang tepat, mendidik kecerdasan, bakat, dan keterampilan pada siswa.

Pendidikan agama bertujuan untuk meningkatkan perilaku dan sikap manusia, membina manusia untuk mencetak akhlak mulia yang disertai dengan kebenaran, kejujuran, keikhlasan, membangkitkan akal budi untuk selalu melibatkan Tuhan Yang Maha Esa dalam berbagai keadaan. Salah satunya dengan mengimplementasikan kegiatan Pendidikan Agama Islam di

lingkungan sekolah. Dengan melaksanakan kegiatan keagamaan Islam yang dijadikan sebagai budaya bagi siswa akan terbentuk kepribadian dan tertanam dalam diri siswa. Seperti itu juga yang terjadi pada MTS AL-MATHOLI Bandar Mataram, dimana di sekolah tersebut penerapan praktik langsung kegiatan pendidikan agama Islam yang diharapkan dapat dilakukan siswa dalam kehidupan sosial yang nantinya dapat mempengaruhi karakter mereka. Dalam hal ini akan lebih tepat apabila pembelajaran PAI dijadikan Sebagai Pembentukan Karakter siswa kelas IX (Sembilan) MTS AL-MATHOLI Bandar Mataram. Atas dasar permasalahan tersebut, maka Peneliti mengangkat judul: "Implementasi Pendidikan Agama Islam Dalam Pembentukan Karakter Peserta Didik di MTs Al-Matholi".

B. Metode Penelitian

Jenis penelitian yang kami gunakan merupakan kualitatif menggunakan teknik studi kasus. Objek penelitian ini berfokus di MTs Al-Matholi Bandar Mataram, pada semester genap tahun ajaran 2025/2026. Sumber data penelitian ini

menggunakan data primer dan sekunder. Sumber data primer pada penelitian ini meliputi: guru mata pelajaran PAI, dan Waka Kesiswaan. Sedangkan data skunder dalam penelitian ini meliputi : buku, dokumen dan beberapa sumber yang berkaitan dengan penelitian. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan tiga metode, yaitu: metode observasi, metode interview/wawancara, metode dokumentasi. Data yang diperoleh dari observasi penelitian yang dilakukan ini adalah sebagai berikut: 1) Situasi dari obyek Penelitian. 2) Proses berlangsungnya pelaksanaan bidang keagamaan di MTs Al-Matholi Bandar Mataram, 3) Proses pelaksanaan pembelajaran praktik mata pelajaran PAI di MTs Al-Matholi Bandar Mataram.

Metode selanjutnya yaitu Interview/wawancara. dalam melaksanakan penelitian ini, peneliti menghampiri para narasumber diantaranya: Guru PAI dan Waka Kesiswaan dengan tujuan supaya mendapatkan penjelasan secara jelas terkait problematika yang diinterview terkait Implementasi PAI dalam Membentuk Karakter Siswa di kelas IX

(Sembilan) MTs Al-Matholi Bandar Mataram. Selain berupa beberapa pertanyaan terkait, peneliti juga menyisipkan beberapa pertanyaan profesionalisme yang menjelaskan serta rinci terkait sudut pandang mengenai motivasi, perbuatan dan kegiatan terkait aktivitas keagamaan.*

Metode selanjutnya yaitu dokumentasi. data yang didapatkan yaitu Foto- foto dan dokumentasi yang terkait dengan proses pembelajaran PAI di Sekolah MTs Al-Matholi Bandar Mataram. Dalam Teknik analisa data peneliti menggunakan Validasi Data. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik validasi yang meliputi observasi wawancara dan pencatatan serta validasi sumber meliputi: guru PAI Sekolah, Waka Kesiswaan sehingga dalam penelitian tersebut peneliti memperoleh keaslian data. Dalam penelitian ini peneliti akan membahas mengenai implementasi PAI dalam membentuk karakter siswa di kelas IX (Sembilan) Mts Al-Matholi Bandar Mataram; Pelaksanaan pembelajaran PAI dalam pembentukan karakter siswa Kelas IX (Sembilan) MTs Al-Matholi Bandar Mataram; Karakter siswa dalam pembelajaran PAI; Faktor yang mempengaruhi pembentukan karakter siswa melalui pembelajaran PAI; Faktor pendukung dan penghambat dalam pembentukan karakter siswa.

C.Hasil Penelitian dan Pembahasan

Implementasi Pendidikan Agama Islam dalam Membentuk Karakter Peserta Didik di MTs Al-Matholi Bandar Mataram

Implementasi Pendidikan Agama Islam dalam Membentuk Karakter Peserta Didik di MTs Al-Matholi Bandar Mataram khususnya di kelas IX (Sembilan) yaitu dengan beberapa pendekatan diantaranya pendekatan keseharian Siswa dalam pembelajaran PAI contoh guru PAI menanamkan sikap kejujuran, tanggung jawab, disiplin, dan toleransi terhadap siswanya dalam proses pembelajaran. Selanjutnya adanya pendekatan yang menarik siswa dalam menanggapi dan berani mengeluarkan argumen pada saat proses pembelajaran. Pendekatan penyampaian materi yang inovatif dan interaktif dalam pembelajaran PAI, seperti metode tanya jawab, kuis dan tugas kelompok sehingga menjadi salah satu pendekatan efektif dalam menanamkan nilai-nilai karakter kepada peserta didik.

Berdasarkan penjelasan dari ibu Iva selaku guru PAI bahwa karakter siswa dalam pembelajaran PAI khususnya pelajaran SKI yang lebih banyak mengarah ke Sejarah itu mengakibatkan siswa kelas IX MTs Al-Matholi Bandar Mataram cenderung

merasa bosan, tidak kondusif dalam proses pembelajaran. Dalam hal ini, solusi untuk mengatasi kebosanan siswa dalam pembelajaran SKI yaitu dengan cara di ajarkan untuk memahami dan mengenal tokoh-tokoh yang ada dalam Sejarah Islam sehingga siswa tersebut bisa menilai dan mencontoh sesuatu yang baik dalam tokoh tersebut pada masa itu, yang bertujuan untuk meningkatkan tanggung jawab serta semangat belajar maupun motivasi. Jadi, guru diharapkan tidak hanya menjelaskan materi tetapi juga harus memberikan contoh atau teladan dari tokoh-tokoh Sejarah Islam.

Faktor yang mempengaruhi pembentukan karakter siswa melalui pendidikan PAI di MTs AL-Matholi Bandar Mataram

Ada dua faktor yang dapat mempengaruhi pembentukan karakter siswa. Faktor eksternal meliputi pengaruh dari keluarga, seperti keluarga yang harmonis yang memberikan dukungan dan menjadi teladan bagi anak yang dapat mempengaruhi perilaku anak tersebut. Selain itu, pengaruh dari sekolah, seorang guru yang memiliki

metode pembelajaran efektif yang dapat mendukung karakter siswa.

Faktor internal meliputi: motivasi siswa, seorang siswa yang memiliki motivasi atau minat yang tinggi dalam belajar dapat lebih mudah dalam membentuk karakter siswa itu sendiri. Kepribadian siswa, akan membentuk karakter yang dapat mendorong siswa dalam berperilaku sesuai dengan ajaran yang telah diajarkan, baik didalam sekolah maupun diluar sekolah. Karena dalam pembentukan karakter, sangat penting untuk menciptakan generasi yang memiliki moral baik, yang dapat berkontribusi positif dalam masyarakat.

Faktor Pendukung

Menurut penjelasan dari ibu Iva selaku Waka Kesiswaan di MTs Al-Matholi Bandar Mataram bahwa ada beberapa faktor pendukung dalam pembentukan karakter siswa, yaitu peran keluarga terutama orang tua, peran sekolah meliputi peran guru dan teman-teman serta peran lingkungan sekitar .

Faktor Penghambat

Menurut penjelasan dari ibu Iva selaku Waka Kesiswaan di MTs Al-Matholi Bandar Mataram bahwa ada

beberapa faktor penghambat dalam pembentukan karakter siswa, yaitu kurangnya kesadaran siswa akan pentingnya penanaman karakter yang baik. Lingkungan pergaulan yang tidak sehat dapat menjadi sebab perusak atau penghambat karakter siswa. Kurangnya dukungan dan perhatian dari keluarga serta adanya konflik dalam keluarga juga dapat menghambat pembentukan karakter siswa. Dengan memahami faktor-faktor tersebut kita dapat menjadi lebih efektif dalam usaha pembentukan karakter baik bagi diri sendiri maupun orang lain.

E. Kesimpulan

Implementasi Pendidikan Agama Islam dalam Membentuk Karakter Peserta Didik di MTs Al-Matholi Bandar Mataram khususnya di kelas IX (Sembilan) yaitu dengan beberapa pendekatan diantaranya pendekatan keseharian Siswa dalam pembelajaran PAI, adanya pendekatan yang menarik siswa dalam menanggapi dan berani mengeluarkan argumen pada saat proses pembelajaran. Pendekatan penyampaian materi yang inovatif dan interaktif dalam pembelajaran PAI.

Ada dua faktor yang dapat mempengaruhi pembentukan karakter siswa. Faktor eksternal meliputi pengaruh dari keluarga, dan pengaruh dari sekolah. Faktor internal meliputi: motivasi siswa, dan kepribadian siswa.

Ada beberapa faktor pendukung dalam pembentukan karakter siswa, yaitu peran keluarga terutama orang tua, peran sekolah meliputi peran guru dan teman-teman serta peran lingkungan sekitar. Dan faktor penghambat dalam pembentukan karakter siswa, yaitu kurangnya kesadaran siswa akan pentingnya penanaman karakter yang baik. Lingkungan pergaulan yang tidak sehat dapat menjadi sebab merusak atau penghambat karakter siswa. Kurangnya dukungan dan perhatian dari keluarga serta adanya konflik dalam keluarga.

DAFTAR PUSTAKA

- Dalyono, Bambang, And Enny Dwi Lestariningsih. 2017. "Implementasi Penguatan Pendidikan Karakter Di Sekolah." *Bangun Rekaprima* 3 (2): 33. <https://doi.org/10.32497/Bangunrekaprima.V3i2.865>.
- Fadhillah Quratul 'Aini, Rahmi Yuli Andini Hasibuan, And Gusmaneli Gusmaneli. 2024. "Pendidikan Karakter Sebagai Landasan Pembentukan Generasi Muda." *Dewantara : Jurnal Pendidikan Sosial Humaniora* 3 (4): 54–69. <https://doi.org/10.30640/Dewantara.V3i4.3321>.
- Khairani, Alfira Nur, And Muhib Rosyidi. 2022. "Penerapan Strategi Karakter Religius Peserta Didik Untuk Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di Sekolah Dasar." *Didaktika Tauhidi: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar* 9 (2): 199–210. <https://doi.org/10.30997/Dt.V9i2.6317>.
- Mustaqim, Muhamad. 2016. "Model Pendidikan Karakter Terintegrasi Pada Pembelajaran Di Pendidikan Dasar." *Elementary: Islamic Teacher Journal* 3 (1): 156–70. <https://doi.org/10.21043/Elementary.V3i1.1448>.
- Nurfatimah, Siti Aisyah, Syofiyah Hasna, And Yusuf Tri Herlambang. 2023. "Upaya Membangun Kesadaran Etika Berteknologi Melalui Pendidikan Karakter Bagi Generasi Muda." *Jurnal Pendidikan Sosial Dan Humaniora* 2 (4): 13261–75.
- Rahman, Hardianto. 2020. *Model Pendidikan Karakter Berbasis Budaya Sekolah*. Cv Pena Pesrsada. <https://repository.uiad.ac.id/eprint/235/1/Model%20pendidikan%20karakter.Pdf>.
- Suja'i, Cecep Abdul Muhlis. 2023. "Implementasi Kurikulum Merdeka Dalam Membangun Karakter Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di Smp Nurul Qomar."

*Hasbuna : Jurnal Pendidikan
Islam 2 (1): 147–70.
<https://doi.org/10.70143/Hasbuna.V2i1.143>.*